

Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Masyarakat Tentang Vaksinasi COVID-19 di Desa Tumulung Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan

Roma Salomo Elsada Maun^{1*}, Febi K Kolibu¹, Sulaemana Engkeng¹

^{1a}Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi

Email: maunroma@gmail.com

ABSTRAK

Virus Corona 2019 (COVID-19) adalah sekelompok virus yang dapat menginfeksi hewan atau manusia. Menanggapi merebaknya wabah COVID-19, pemerintah telah meluncurkan kampanye pencegahan untuk mengendalikan penyakit tersebut. Pengembangan vaksin COVID-19 telah menimbulkan banyak masalah dalam menolak vaksin yang penting untuk mencegah penyebaran COVID-19. Informasi tentang vaksin penting bagi masyarakat Indonesia. Di Desa Tumulung, pengetahuan masyarakat dan perilakunya masih sangat minim. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap pencegahan COVID-19. Metode penelitian kuantitatif menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian cross sectional. Metode pengambilan sampel acak dengan 100 responden yang memenuhi kriteria penelitian. Analisis bivariat digunakan dengan uji chi-square pada taraf signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan p-value 0,000 maka terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap Vaksinasi COVID-19.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Vaksinasi COVID-19

ABSTRACT

Corona Virus 2019 (COVID-19) is a group of viruses that can infect animals or humans. In response to the outbreak of COVID-19, the government has launched a prevention campaign to control the disease. The development of a COVID-19 vaccine has created many problems in rejecting a vaccine that is essential for preventing the spread of COVID-19. Information about vaccines is important for the people of Indonesia. In Tumulung Village, the community's knowledge and behavior is still very minimal. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and attitudes of the community towards the prevention of COVID-19. Quantitative research methods use quantitative research methods with cross sectional research designs. Random sampling method with 100 respondents who meet the research criteria. Bivariate analysis was used with the chi-square test at a significance level of 95% ($\alpha = 0.05$). The results showed a p-value of 0.000, so there was a relationship between people's knowledge and attitudes towards COVID-19 vaccination.

Keywords: Knowledge, Attitude, COVID-19 Vaccination

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Coronavirus adalah sekelompok virus yang menginfeksi hewan dan manusia. Infeksi saluran pernapasan diketahui menyebabkan berbagai penyakit mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih serius seperti Sindrom Pernafasan Timur Tengah (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Parah (SARS). Gejalanya meliputi demam, batuk kering, dan kelelahan (WHO, 2022).

Pemerintah Republik Indonesia telah mengeluarkan kebijakan pencegahan dan penanggulangan COVID-19 tentang Pelaksanaan Vaksinasi. Vaksinasi merupakan alat kesehatan masyarakat yang paling efektif untuk mencegah penyakit. Dalam mengembangkan vaksin melawan COVID-19, ketika cakupan imunisasi tersebar luas dan merata di seluruh wilayah, penting untuk menyebutkan penerapan konsep herd immunity sehingga sebagian besar tindakan secara tidak langsung membantu melindungi masyarakat. lainnya (Kepmenkes, 2021).

Pengembangan vaksin menimbulkan banyak masalah karena banyak kritik vaksin yang mengklaim bahwa vaksin berbahaya bagi kesehatan manusia dan pemerintah berupaya mendapatkan keuntungan ekonomi dari program vaksinasi ini (Sukmana, 2021).

Informasi tentang vaksin COVID-19 penting untuk mencegah penyebaran COVID-19. Informasi vaksin membutuhkan data dan sumber informasi yang valid tentang vaksinasi COVID-19. Selain itu, otoritas yang berwenang juga harus sangat berhati-hati dalam menyampaikan informasi yang benar untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang vaksin covid-19. Oleh karena itu perlu diselenggarakan kegiatan sosial seputar vaksin COVID-19, masyarakat memahami pentingnya vaksin dan masyarakat tidak lagi meragukan vaksin (Fatimah, 2021).

Sikap publik tentang ketidakpastian yang tinggi tentang vaksin COVID-19 saat ini menjadi masalah bagi pemerintah dan masyarakat Indonesia. Menurut Notoatmodjo (2014), Sikap adalah respon atau tanggapan yang intens dari individu terhadap suatu objek atau stimulus dan

kemauan untuk bertindak atau bereaksi secara bersamaan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Argista (2021) menunjukkan bahwa pengetahuan mempunyai hubungan dalam terhadap pemberian vaksin kepada masyarakat, karena masih kurangnya pengetahuan masyarakat yang baik terhadap penerimaan Vaksinasi COVID-19, serta kurangnya kepercayaan masyarakat tentang program yang telah dilakukan oleh pemerintah.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Rumahkro (2021) menunjukkan bahwa sebuah perilaku mempunyai hubungan terhadap pemberian vaksinasi kepada responden, karena sikap positif masyarakat akan di ikuti oleh perilaku yang mengacu pengalaman orang lain. Pengetahuan terdapat faktor kebudayaan, adanya pengaruh orang lain, media masa, pendidikan, agama, dan tingkat emosional yang dapat mempengaruhi perilaku seorang responden.

Pengetahuan yang kurang merupakan faktor resiko dalam mempengaruhi sikap masyarakat terhadap Vaksinasi COVID-19. Maka peneliti tertarik melaksanakan riset hubungan antara pengetahuan dan sikap terhadap vaksinasi COVID-19 di Desa Tumuluntung.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional* yang dilaksanakan di Desa Tumuluntung pada bulan Mei-Juli 2023, responden adalah seluruh warga Desa Tumuluntung, cara pengambilan sampel adalah sampel acak sebanyak 100 orang yang memenuhi kriteria sampel yang diperoleh saat pengisian kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan menjelaskan setiap variabel penelitian, termasuk karakteristik responden, pengetahuan dan sikap masyarakat tentang Vaksinasi COVID-19. Kemudian hasil analisis ini akan menghasilkan distribusi dan

frekuensi dari setiap variabel yang dibuat dalam bentuk tabel.

Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Responden Desa Tumulung	
	n	%
Umur		
17-27 tahun	21	21,0
28-38 tahun	16	16,0
39-49 tahun	35	35,0
50-60 tahun	14	14,0
61-71 tahun	11	11,0
71-82 tahun	3	3,0
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	55	55,0
Perempuan	45	45,0
Pendidikan Terakhir		
Tamat SD	8	8,0
Tamat SMP	26	26,0
Tamat SMA	49	49,0
Tamat PT	17	17,0
Pendapatan Perbulan		
<Rp.1.000.000	36	36,0
Rp.1jt-3jt	55	55,0
>Rp.3.000.000	9	9,0

Tabel diatas menunjukkan karakteristik responden di Desa Tumulung yang sebagian besar berusia 39-49 tahun, sebagian besar responden adalah laki-laki, sebagian responden berpendidikan sekolah menengah atas, dengan pekerjaan petani dan memiliki pendapatan Rp. 1.000.000 – 3.000.000 perbulan.

Distribusi Pengetahuan Masyarakat Tentang Vaksinasi Covid-19

Tabel 2. Distribusi pengetahuan berdasarkan kategori baik, cukup, kurang

Pengetahuan	n	%
Baik	78	78,0
Cukup	22	22,0
Total	100	100

Tabel 2 memperlihatkan bahwa pengetahuan masyarakat berada pada kategori baik sebesar

78,0%. Pengetahuan adalah hasil dari tahu yang diperoleh dari penguasaan objek tertentu. Emosi diekspresikan melalui panca indera manusia yaitu pendengaran, penglihatan, rasa, sentuhan dan penciuman (Notoatmodjo, 2014).

Masyarakat memiliki pengetahuan baik dikarenakan sebagian besar memiliki pendidikan terakhir sekolah menengah atas karena semakin tinggi pendidikannya maka semakin tinggi ilmunya. Pendidikan, profesi, umur, lingkungan dan lingkungan sosial budaya mempengaruhi pengetahuan seseorang. Akses informasi membutuhkan pendidikan, biasanya semakin berpendidikan maka semakin mudah untuk mengakses informasi (Notoatmodjo, 2012).

Pengetahuan memiliki peran penting dalam mendorong perilaku seseorang. Seseorang yang mempunyai pengetahuan terkait suatu penyakit akan lebih mudah dalam menerapkan perilaku yang dapat mencegah penyakit tersebut (Angelo et al., 2021).

Jabaran jawaban responden dari kuesioner mengenai pengetahuan tentang vaksinasi COVID-19 didapati bahwa sebanyak 100% responden yang menjawab benar dengan pertanyaan gejala dari COVID-19. Masyarakat memiliki pengetahuan baik karena banyak yang sudah mengetahui gejala dari COVID-19 karena banyak informasi COVID-19 dari berbagai sumber seperti televisi, media *social*, perbincangan sehari-hari dalam keluarga dan kehidupan bermasyarakat. Informasi terkini tentang COVID-19 sering diberitakan karena terkait ancaman terbesar bagi kehidupan setiap orang di dunia. Pelaporan berita ini penting karena masyarakat mengetahui evolusi pandemi dengan menonton televisi dan kemudian mempelajari apa yang mereka lihat melalui siaran televisi dan informasi tentang pandemi (Laila, 2021).

Hal ini juga sesuai dengan Hutapea, dkk (2022) masyarakat wilayah kerja Puskesmas Sidomulyo memiliki pengetahuan baik tentang vaksinasi COVID-19, yaitu 60 orang (60%), 26 (26%) berpengetahuan cukup, dan 14 (14%) berpengetahuan rendah.

Distribusi Sikap Masyarakat Tentang Vaksinasi Covid-19



Tabel 3. Distribusi sikap berdasarkan kategori baik, cukup dan kurang

Sikap	n	%
Baik	76	76,0
Cukup	24	24,0
Total	100	100

Tabel 3 menunjukkan sikap masyarakat terhadap vaksinasi COVID-19 sebanyak 76 (76,0%) memiliki sikap baik. Menurut Notoatmodjo (2014), Sikap masyarakat terhadap vaksin COVID-19 penting karena masyarakat memiliki pengetahuan, sikap, dan keyakinan yang positif, yang selanjutnya tercermin dari kepuasan dan ketidakpuasan terhadap tindakan pemberian vaksin COVID-19. Kepuasan menunjukkan sikap positif, ketidakpuasan menunjukkan sikap negatif (Notoadmodjo, 2012).

Sikap positif merupakan sarana pengembangan perilaku baru seseorang. Sikap positif akan mengarahkan seseorang untuk lebih sadar dan menerapkan perilaku pencegahan. Sikap positif

dapat meningkatkan perilaku seseorang. Jika seseorang merasa bahwasanya perilaku pencegahan itu penting, maka seseorang tersebut akan lebih menerapkan perilaku ikut serta vaksinasi COVID-19. Sehingga perlu terbentuknya sikap positif dari diri seseorang supaya perilaku vaksinasi COVID-19 dapat diterapkan dengan baik (Wondimu et al., 2020).

Sejalan dengan penelitian Putri (2022) di Desa Lebakherang Kecamatan Ciwaru Kabupaten Kuningan hasil survei menunjukkan bahwa 108 responden (54,3%) memiliki sikap positif tentang vaksin COVID-19. Sikap yang positif dikaitkan dengan pengetahuan positif yang dibagikan di masyarakat, yang menunjukkan penerimaan dan persetujuan.

Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk menguji *Chi-square* tentang pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap Vaksinasi COVID-19 di Desa Tumulung Kecamatan Tareran.

Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Vaksinasi COVID-19 di Desa Tumulung Kecamatan Tareran

Tabel 6. Uji chi square pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap vaksinasi COVID-19

Pengetahuan	Sikap						Pvalue
	Baik		Cukup		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Baik	73	73,0	5	5,0	78	78,0	0,000
Cukup	3	3,0	19	19,0	22	22,0	
Total	76	76,0	24	24,0	100	100	

Tabel 6 menunjukkan bahwa 73 (73,0%) responden memiliki pengetahuan dan sikap baik tentang vaksinasi COVID-19, sedangkan 19 (19,0%) responden memiliki pengetahuan dan sikap yang cukup terhadap vaksinasi COVID-19 dengan hasil Uji statistik *Chi-Square* didapatkan p-value = 0,000.

Pengetahuan berhubungan dengan sikap terhadap vaksinasi COVID-19, karena seseorang dengan pengetahuan yang baik memiliki sikap yang baik begitu pula sebaliknya. Pengetahuan yang efektif sangat penting untuk membuat keputusan berdasarkan perilaku masyarakat terkait vaksin COVID-19 (Fitriani & Riniasih, 2021).

Menurut Martina Pakpahan (2021), pengetahuan memegang peranan penting dalam mengembangkan sikap seseorang, jika seseorang memiliki pengetahuan positif maka semakin baik sikap seseorang. Menurut penelitian Wulandari (2021) tentang hubungan antara tingkat pengetahuan dengan penerimaan masyarakat terhadap vaksin COVID-19 yang ditentukan dengan uji *Spearman* diperoleh nilai p-value 0,000 dan koefisien korelasinya 0,361 yang berarti hubungan antar variabel signifikan dengan arah korelasi positif, dan hubungannya kuat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Masyarakat Desa Tumaluntung Kecamatan Tareran memiliki pengetahuan baik tentang Vaksinasi COVID-19
2. Masyarakat Desa Tumaluntung Kecamatan Tareran memiliki sikap baik terhadap Vaksinasi COVID-19
3. Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan sikap masyarakat terhadap Vaksinasi COVID-19

Saran

1. Bagi Masyarakat
Diharapkan lebih meningkatkan pengetahuan mengenai Vaksinasi COVID-19 agar supaya tidak mudah percaya berita hoax dan mau melakukan vaksinasi COVID-19
2. Bagi Pemerintah
Pemerintah diharapkan membagikan informasi yang valid mengenai vaksinasi COVID-19 kepada masyarakat dan terus mengedukasi agar

supaya masyarakat menjadi tahu dan mau untuk melakukan Vaksinasi COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Martina Pakpahan., D. (2021). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan (RWatrianthos (ed.); Edisi 1). Yayasan Kita Menulis.
- Notoatmodjo S. 2012. Promosi kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta. Rineka cipta
- Notoatmodjo S. 2014. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

Jurnal

- Angelo, A.T., Alemayehu, D.S., Dacho, A.M., 2021. Knowledge, Attitudes, and Practices Toward Covid-19 and Associated Factors Among University Students in Mizan Tepi University, 2020. *Infect Drug Resist* 14, 349–360. <https://doi.org/10.2147/IDR.S299576>
- Argista, Z.L. and Sitorus, R.J., 2021. *Persepsi masyarakat terhadap vaksin Covid-19 di Sumatera Selatan* (Doctoral dissertation, Sriwijaya University).
- Fatimah, S., Harsan, T., Murtiningsih, I., 2021. Pendidikan Hukum dalam Sosialisasi Vaksinasi Sebagai Upaya Penanggulangan Penyebaran COVID-19 di Desa Jagan, Bandosari, Sukohardjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani*. Vol. 1(1): 75 – 82
- Fitriani, F., & Riniasih, W. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang COVID-19 Terhadap Pencegahan Di Desa Ngabenrejo Kecamatan Grobongan. *Journal of TSCNers*, 6(1).
- Hutapea, M.A.O., Rizka, Y. and Lestari, W., 2022. Pengetahuan dan Sikap Masyarakat tentang Vaksin COVID-19 Berhubungan dengan Kesiediaan untuk Dilakukan Vaksinasi COVID-19. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 4(3), pp.917-924.
- Putri, I.S., 2022. *Hubungan pengetahuan, sikap dan pelaksanaan vaksinasi covid-19 dengan tingkat kecemasan pada masyarakat di desa lebak herang kecamatan ciwaru kabupaten*

kuningan tahun 2022. (Doctoral dissertation, STIKes Kuningan).

Rumahrbo 2021. *Hubungan tingkat pengetahuan Terhadap sikap dan prilaku Masyarakat kecamatan Medan Denai tentang vaksin COVID-19*. Fakultas Kedokteran Universitas Sumatra Utara

Sukmana, R. A., Iyansyah, M. I., Wijaya, B. A., Kurniawati, M. F., 2021. Implementasi Strategi Komunikasi Kesehatan Dalam Meyakinkan Masyarakat Untuk Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19 Di Kabupaten Barito Kuala. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*. Vol. 5, No. 1:409–419. <https://doi.org/10.22437/jssh.v5i1.12153>.

Wondimu, W., Ejigu, A., Ayenew, M., Kidnau, A.W., Niguse, W., Geremaw, M., Manaye, G.A., Berchedi, A.A., 2020. Factors Associated with Coronavirus Disease 2019 Prevention Practices in Three Zones of Southwest Ethiopia: Community-Based Cross-Sectional Study. *Int J*

Wulandari, T.U., 2021. *Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Penerimaan Masyarakat Terhadap Vaksin COVID-19 Di Jawa Tengah* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung).

Internet

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (2021) 'Keputusan Menteri Kesehatan RI No. HK.01.07/ MENKES/ /4638/2021'. *Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 84 Tahun 2020 tentang *Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*.

Laila, U., 2021. *Analisis Framing Pemberitaan Covid-19 di Media Online Bengkuluekspress.com* (Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU).

World Health Organization 2022. Pertanyaan dan jawaban terkait Coronavirus (Online)<https://www.who.int/indonesia/news/novelcoronavirus/qa/qa-for-public>, diakses pada tanggal 06 april 2022.